



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Tiga Negara Investasi MRT Fase 3 dan 4

Investor dari Jepang, Inggris, dan Korea Selatan akan terlibat dalam pembangunan jalur baru MRT. Kajian kelayakan proyek ditargetkan selesai pada 2023 sehingga pembangunan bisa dimulai pada tahun 2024.

JAKARTA, KOMPAS — Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi memastikan investor dari Jepang dan Inggris akan turut dalam pembangunan MRT Koridor Timur-Barat atau East-West, sedangkan Korea Selatan menjadi investor pembangunan MRT fase 4 Fatmawati-TMII. Nota kesepahaman akan ditandatangani dalam kegiatan G20 bulan depan.

Seusai menerima Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono di Gedung Kementerian Perhubungan, Senin (24/10/2022), Budi menerangkan, MRT fase 3 Koridor Timur-Barat akan melewati Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten. Terentang sepanjang 87 kilometer, MRT fase 3 Koridor Timur-Barat akan menghubungkan Cikarang di Jawa Barat sampai Balaraja di Banten.

Untuk pembangunan MRT fase 3, proses kajian kelayakannya tengah dikerjakan. Proses ini diperkirakan selesai pada 2023 sehingga MRT fase 3 bisa dibangun pada 2024.

"Jadi, memang kajian kelayakan untuk Koridor East-West atau Timur-Barat sedang kita lakukan. Kita harapkan kajian kelayakan bisa selesai pada 2023 dan pada 2024 kita sudah mulai (pembangunan)," tutur Budi.

Terkait pembiayaan oleh investor dari Jepang dan Inggris, menurut Budi, nilainya akan muncul setelah proses kajian kelayakan selesai. "Jadi, saat ini belum (ada nilainya)," ucapnya.

Seperti diberitakan, dalam agenda Forum Jurnalis PT MRT Jakarta (Perseroda) pada 30 Juni 2022, Direktur

Utama PT MRT Jakarta William P Sabandar mengatakan bahwa Pemerintah Jepang berkomitmen mendanai pembangunan MRT fase 3 Koridor Timur-Barat. Komitmen itu khususnya untuk membiayai pembangunan MRT fase 3 segmen 1 di wilayah DKI Jakarta.

Perencanaan MRT fase 3 sepanjang 87 km terdiri dari 31,7 km di wilayah DKI Jakarta dan 55,3 km terbagi di wilayah Jawa Barat dan Banten.

Untuk fase 3 yang melewati DKI Jakarta, pembangunan MRT dibagi ke dalam dua segmen. Segmen 1 dari Tomang ke Ujung Menteng dan segmen 2 dari Tomang ke Kembangan.

Pemerintah Jepang dipastikan tertarik dan berkomitmen mendanai proyek MRT fase 3 segmen 1 wilayah DKI Jakarta dari Tomang, Jakarta Barat, ke Ujung Menteng, Jakarta Timur, sejauh 24,5 km.

Selain fase MRT fase 3 Koridor Timur-Barat, menurut Budi, dalam pembahasan dengan Heru juga terungkap, MRT fase 4 Koridor Fatmawati-Taman Mini Indonesia Indah (TMII) juga sudah mendapatkan investor dari Korea Selatan.

"Ini keuntungan kita. Dengan investor multinasional, tender bisa kita buka, semua bisa ikut sehingga kita mendapatkan yang lebih murah. Dengan ini ada kompetisi dan kami sudah berkoordinasi dengan para pihak, mereka setuju sama-sama membangun transportasi," kata Budi.

Dalam kesempatan tersebut, Heru menjelaskan, DKI

Jakarta fokus pada transportasi umum, terutama terkait dengan LRT dan MRT. Selain itu, DKI Jakarta akan melakukan sinkronisasi terkait dengan pembiayaan di APBD 2023.

"Ada beberapa yang bisa kami lakukan. Masih banyak pekerjaan yang perlu diselesaikan terkait transportasi, nanti secara bertahap hal yang kita prioritaskan hasilnya akan terlihat," jelas Heru.

Rekayasa lalu lintas

Secara terpisah, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo menjelaskan, untuk pekerjaan paket kontrak (CP) 202 dari Harmoni ke Mangga Besar yang dimulai Juli, dilakukan rekayasa lalu lintas untuk mendukung pekerjaan konstruksi. "Rekayasa lalu lintas mulai berlaku 14 Oktober 2022 sampai dengan 28 Februari 2023," jelas Syafrin.

Arus lalu lintas di Jalan Gajah Mada (arah Kota) dan Jalan Hayam Wuruk tidak berubah. Artinya, mulai dari simpang Harmoni sampai simpang Jalan KH Hasyim Ashari, arus lalu lintas terdiri dari dua lajur reguler dan dua lajur Transjakarta. Kemudian, dari simpang Jalan KH Hasyim Ashari hingga simpang Mangga Besar, lalu lintas terdiri dari dua lajur kendaraan reguler dan satu lajur campuran, yakni reguler dan Transjakarta.

"Bagi pengguna Jalan Gajah Mada yang ingin berputar balik menuju Jalan Hayam Wuruk di perempatan Sawah Besar dan di persimpangan Mangga Besar agar dapat mengambil jalur paling kanan," jelas Syafrin. (HLN)